

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Guru

Menurut UU No.14 Tahun 2005 Guru adalah seorang pengajar suatu ilmu. Dalam bahasa Indonesia guru umumnya merujuk pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Dalam hal ini, Guru tidak hanya mengajarkan pendidikan formal, tapi juga pendidikan lainnya dan bisa menjadi sosok yang diteladani oleh para muridnya. Guru adalah suatu sebutan bagi jabatan, posisi, dan profesi bagi seseorang yang mengabdikan dirinya dalam bidang pendidikan melalui interaksi edukatif secara terpola, formal, dan sistematis.(Djollong, 2017).

Guru merupakan semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina siswa, baik secara individual maupun klasikal, disekolah maupun diluar sekolah. Secara formal, guru adalah seorang pengajar disekolah negeri maupun swasta yang memiliki kemampuan berdasarkan latar belakang pendidikan formal minimum berstatus sarjana, dan ketetapan hukum yang sah sebagai guru berdasarkan undang – undang guru dan dosen yang berlaku diindonesia (Aminah 2019)

Guru sebagai salah satu komponen disekolah menempati profesi yang penting dalam proses belajar mengajar. Guru sebagai pendidik sebagai faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan. Guru mempunyai peranan proses dalam pertumbuhan dan perkembangan siswanya. Pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, dan sikap serta pandangan hidup siswa.guru sebagai seorang tenaga kependidikan yang professional yang professional berbeda dari pekerjaan yang lain. Karena ia merupakan suatu profesi maka dibutuhkan kemampuan dan keahlian khusus dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Guru pula yang memberikan dorongan agar peserta didik dapat berbuat benar dan membiasakan mereka untuk bertanggung jawwab terhadap setiap perbuatannya.(Mutmainah & Kamaluddin, 2019).

Guru adalah posisi yang strategis bagi pemberdayaan dan pembelajaran suatu bangsa yang tidak mungkin digantikan oleh unsure manapun dalam kehidupan sebuah bangsa sejak dahulu. Profesi Guru baik dari tingkat tinggi maupun jenjang pendidikan rendah didasarkan pada kemampuannya dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya sebagai tenaga pendidik (Sumiati, 2018).

Sebagai seorang pengajar dan juga pendidik, maka guru berada di garis terdepan. Guru mampu memberikan nilai kepada siswa. Kedudukan profesi guru tidak sama dengan profesi lainnya. Karena guru menentukan masa depan anak didiknya. Bahkan guru yang membangun sebuah bangsa menjadil lebih bermartabat. Eksistensi guru dalam dunia pendidikan sangatlah penting. (Wibowo 2022).

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini didalam aspek tingkatan pendidikan. Guru adalah ujung tombak dalam proses belajar, yang bertugas mendidik siswa secara langsung terjun ke dalam dunia pendidikan.

Maka dapat disimpulkan guru memiliki tanggungjawab penuh terhadap segala tindakannya dalam pembelajaran dan kegiatan disekolah atau lingkup pendidikan, baik dalam kehidupan bermasyarakat, guru mempunyai tanggung jawab penuh dalam membantu proses perkembangan siswanya, untuk itulah hubungan siswa dan guru juga harus terjalin erat agar siswa atau peserta didik dapat merasa diperhatikan dan diayomi oleh Guru. Guru memiliki kelebihan dalam memahami ilmu pengetahuan, disipin dalam beerbagai tindakan dan perilaku siswanya.

2.2 Pengertian Peran

Secara etimologi peran berarti seseorang yang melakukan tindakan yang dimana tindakakn tersebut diharapkan oleh masyarakat lain. Artinya setiap tindakan yang dimiliki setiap individu memiliki arti penting untuk sebagian orang. Peran adalah aktivitas oleh seseorang atau sekumpulan orang untuk menghasilkan suatu perubahan yang diinginkan oleh masyarakat berdasarkan kedudukan atau

jabatan yang dimiliki seseorang atau sekumpulan orang tersebut. (Wijayanto 2019).

Peran merupakan pola tingkah laku yang berupa ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran. Siswa memerlukan peran seorang guru untuk membantu dalam proses perkembangan diri dan mengoptimalkan bakat serta kemampuan yang dimiliki siswa. (Berlian 2020).

Peranan adalah kegiatan yang dilakukan karena adanya sebuah keharusan maupun tuntutan dalam sebuah profesi atau berkaitan dengan keadaan dan kenyataan, jadi peran merupakan perilaku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang yang sesuai dengan kedudukannya dalam suatu sistem. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar. Perilaku individu dalam kesehariannya hidup bermasyarakat. Peran mengandung hak dan kewajiban yang harus dijalani seseorang sesuai dengan norma – norma yang ada di masyarakat. (Sarpan et al., 2020)

2.3. Peran Guru

Guru memiliki tanggung jawab sekaligus peran penting untuk mengajarkan ilmu pengetahuan kepada siswa nya. Guru menjadi acuan dalam membentuk dan menjalankan sistem pendidikan yang dijalankan melalui lembaga pendidikan, itu mengapa Guru harus siap dan dituntut bisa. Tujuan Guru adalah membuat peserta didik mengetahui dan memahami tentang materi dari suatu disiplin ilmu dan memiliki tingkat intelektual tinggi. Seorang Guru menjadi peranan penting dalam Dunia Pendidikan. Karena itulah Guru diharapkan memiliki kompetensi dan keahlian yang diharapkan bisa dalam mengajarkan siswa atau peserta didiknya dalam lingkup dunia pendidikan. Guru adalah sosok figur yang menjadi poin penting dalam kemajuan dunia pendidikan baik disetiap tingkat pendidikan.

Adapun peranan Guru adalah sebagai berikut :

a. Guru sebagai Demonstrator

Melalui peranannya sebagai demonstrator, lecturer atau pengajar, guru hendaknya senantiasa menguasai bahan materi pelajaran yang akan diajarkannya serta senantiasa mengembangkannya dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimilikinya karena hal ini akan menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Sehingga mampu memperagakan apa yang diajarkan.

b. Guru sebagai Mediator dan fasilitator

Sebagai mediator guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan karena media pendidikan merupakan alat komunikasi untuk mengefektifkan proses belajar mengajar. Sebagai mediator guru sebagai perantara dalam hubungan antar manusia.

c. Guru sebagai Pembimbing

Guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan yang berdasarkan pengalaman dan pengetahuannya bertanggungjawab. Guru juga diwajibkan membimbing atau mengarahkan peserta didik dalam bagaimana bersikap sopan.

d. Guru sebagai teladan

Guru bertindak sebagai roll model dalam dunia pendidikan dan pengetahuan. Guru sebagai panutan dan contoh bagi para peserta didik dalam menyikapi sesuatu.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru sangat berpengaruh terhadap nilai pancasila dan sikap siswa. Guru pula yang memberikan dorongan agar peserta didik dapat berbuat benar dan membiasakan mereka untuk bertanggungjawab terhadap setiap perbuatannya.

2.4 Kompetensi Guru

Guru adalah kunci penting yang berjasa dalam mendidik dan membentuk pada peserta didik. Karena guru memiliki tingkat intelegensi yang tidak dikhawatirkan lagi sehingga guru dipercaya dapat mendidik dengan beberapa keahlian yang harus dipertanggungjawabkan dan diamankan yaitu beberapa kompetensi sebagai berikut:

- a) **Kompetensi Kepribadian**
Kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhak mulia.
- b) **Kompetensi pedagogik**
Meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang terdapat pada peserta didik.
- c) **Kompetensi Profesional**
Merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yaitu mencakup penguasaan materi kurikulum, mata pelajaran disekolah dan substansi keilmuan yang berhubungan dengan materinya, serta penguasaan terhadap metodologi keilmuan.
- d) **Kompetensi Sosial**
Guru adalah jembatan bagi peserta didik dalam menimba ilmu dan menuntut ilmu. Untuk itu seorang Guru harus memiliki komunikasi yang baik pada peserta didik, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitarnya.
- e) **Kompetensi Spiritual**
Dalam kompetensi ini seorang Guru dituntut menjadi teladan, contoh, serta panutan baik pada siswa atau peserta didik, orangtua/wali, serta dalam kehidupan bermasyarakat. Guru menjadi pribadi yang dapat memimpin serta membuat bahwa

dengan adanya proses pembelajaran menjadi proses mencerdaskan potensi spiritual.

2.5 Pengertian Penanaman Nilai

Penanaman adalah proses perbuatan atau cara menanamkan. Artinya bagaimana usaha seorang guru menanamkan nilai – nilai dalam hal ini penanaman nilai – nilai pancasila pada peserta didiknya yang dilandasi dalam pelajaran pendidikan kewarganegaraan yang memuat banyak nilai – nilai positif dari pancasila. (Mariani 2019).

Nilai merupakan suatu gagasan atau konsep tentang apa yang dipikirkan seseorang dan dianggap penting dalam kehidupannya. Melalui nilai dapat menentukan suatu objek, orang, gagasan atau cara bertingkah laku yang baik. Nilai juga merupakan suatu patokan dan prinsip untuk mempertimbangkan sesuatu tentang hal baik dan buruknya. (Ristianah 2020).

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai adalah proses atau kegiatan yang terjadi antara guru sebagai media pendidikan terhadap siswa atau anak didiknya guna memperoleh kehidupan serta karakter yang baik dan berbudi pekerti dalam kehidupannya baik dilingkungan sekolah maupun dalam lingkungan masyarakat.

2.6. Hakikat Pancasila

Pancasila merupakan dasar pembentukan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pancasila harus diwariskan kepada generasi muda bangsa melalui pendidikan. Sebagai dasar Negara, Pancasila mempunyai kekuatan mengikat secara yuridis. Pancasila disebut sebagai identitas bangsa Indonesia, karena bangsa Indonesia yang dikenal karena ramah, tamah, sopan santun, serta lemah lembut terhadap sesama. (Susanto 2016).

Nilai – nilai pancasila sebagai dasar Negara pada hakikatnya merupakan suatu sumber dari segala sumber hukum dalam Negara Indonesia. Sebagai suatu sumber dari segala sumber hukum. secara objektif Pancasila merupakan suatu

pandangan hidup, kesadaran, cita – cita moral yang luhur meliputi kejiwaan, serta watak atau sifat bangsa Indonesia. Untuk itu mengapa Pancasila menjadi acuan dalam menjalankan hukum di Negara kita.

Fungsi Pancasila sebagai dasar falsafah Negara haruslah menjadi pedoman melaksanakan kehidupan berbangsa dan bernegara diindonesia. Nilai – nilai luhur bangsa Indonesia yang terdapat dalam pancasila merupakan nilai yang selaras dengan budaya bangsa Indonesia. Pancasila menjadi acuan demi terwujudnya Kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. (Salima 2021).

Pancasila dipilih sebagai dasar Negara harus berlandaskan nilai – nilai yang ada di Pancasila. Karena Pancasila harus menjadi kekuatan dalam melakukan kegiatan yang dilaksanakan dalam membentuk Negara. Oleh karena itu Pancasila harus terwujud baik organisasi maupun setiap warga Negara yang ada diindonesia. Pancasila menjadi kepribadian bangsa Indonesia. (Sari 2022).

Nilai Pancasila pada sila pertama “Ketuhanan yang Maha Esa” sifatnya ialah memperbaiki hubungan antara manusia dengan Tuhan dan memperbaiki hubungan manusia dengan sesama manusia. Tujuan dari pancasila adalah menjadikan setiap individu menjadi manusia yang bertanggungjawab, mampu memaafkan antara sesama manusia, hidup berdampingan meskipun dikelilingi oleh perbedaan tertentu dan kebebasan berpendapat serta memeluk agama dan kepercayaan masing – masing. (Purnomo 2022).

Adapun nilai – nilai yang terkandung dalam sila pertama adalah sebagai berikut:

1. Keyakinan Terhadap Tuhan yang Maha Esa.
2. Ketakwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa, dengan cara menjalankan segala perintah serta menjauhi segala larangannya.
3. Toleransi serta saling menghormati antara agama yang lain.
4. Kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama.

Sila kemanusiaan yang adil dan beradab mengandung makna warga Indonesia mengakui adanya manusia yang bermartabat atau memperlakukan

manusai secara adil dan beradab dimana sesama manusia memiliki kedudukan atau derajat yang sama. Serta berhak mendapatkan kehidupan yang layak bertindak jujur serta menggunakan norma sopan santun dalam pergaulan sesama manusia. (Amelia Abmani 2019)

Adapun makna yang terkandung dalam sila kemanusiaan yang adil dan beradab adalah sebagai berikut:

1. Menempatkan manusia sesuai dengan tempatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, artinya bersifat universal atau menyeluruh tanpa membeda – beda kan.
2. Menjunjung tinggi kemerdekaan hak segala bangsa, artinya setiap warga Negara berhak mendapatkan hak kemerdekaan yang sama tanpa adanya pembedaan atau kesenjangan baik dalam ras, suku, maupun agama.
3. Mewujudkan keadilan dan peradaban yang sama, artinya adalah keadilan harus direalisasikan dalam kehidupan bermasyarakat, manusia juga harus memiliki harkat dan penegakan hukum yang setara.

2.7. Penelitian Relevan

Penelitian ini menggunakan acuan dengan penelitian yang relevan. Penelitian yang relevan tersebut diantaranya:

1. Dewi mutmainah, kamaluddin. Dengan judul Peran guru dalam membentuk peserta didiknya sangatlah penting. Arahan guru menjadi petunjuk jalan bagi kegiatan siswanya. Seorang guru yang tidak hanya mengajar, tetapi juga mendidik dan melatih, ketika ingin mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam membentuk sikap dan kepribadian siswa. Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru PPKn, guru agama, guru BK/BP, dan siswa. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis menggunakan analisis secara interaktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru PPKn dalam membentuk sikap dan

kepribadian siswa yaitu membentuk sikap siswa yang mempertahankan hak dan kewajibannya serta mampu melaksanakan hak dan kewajibannya dengan baik. Membentuk siswa yang memiliki rasa cinta terhadap tanah air serta memiliki rasa kebangsaan yang kuat dan dapat membentuk siswa yang dapat menghormati orang dalam kehidupan di sekolah maupun di masyarakat serta mentaati aturan yang berlaku. Membentuk siswa yang dapat melaksanakan musyawarah dalam mengambil keputusan baik di sekolah maupun di masyarakat serta membentuk siswa yang mengakui bahwa Indonesia ini adalah negara yang plural yaitu terdiri dari berbagai macam agama, suku, bahasa, dan budaya. (Pebriani & Dewi, 2022)

2. Yulia Nuraeni dan Dinnie Anggareni Dewi dengan judul Peran Guru dalam Menerapkan Nilai –Nilai Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Era Globalisasi. Pancasila adalah dasar dalam menjalankan hidup mulai dari lingkungan kecil seperti keluarga sampai dengan kehidupan lingkungan yang lebih besar yaitu berbangsa dan bernegara. Pancasila digunakan sebagai pegangan baik di masyarakat, lingkungan sekitar, keluarga bahkan yang lebih utama adalah sebagai acuan guru dalam mengajar siswa di sekolah dasar. Dengan berlandaskan Pancasila, maka guru akan mengajar sesuai dengan norma dan amalan nilai-nilai yang tertuang di dalam Pancasila. Pada saat ini, perkembangan siswa baik dari segi internal maupun eksternal sangat berbeda sekali pada setiap kemampuan siswa di sekolah dasar. Artinya perkembangan siswa banyak yang sudah tidak sesuai dengan nilai yang tertuang di dalam Pancasila. Dengan demikian diharapkan guru mampu untuk membawa arah perkembangan siswa pada arah yang lebih baik sehingga kemampuan siswa di sekolah dasar bisa untuk dijadikan bekal nanti siswa masuk pada jenjang yang lebih tinggi dengan mengikuti norma dan aturan yang sesuai dengan nilai Pancasila. Maka dari itu, dengan adanya penelitian terhadap peran guru dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila bagi siswa di sekolah dasar mampu untuk menjadikan guru sebagai peran terbaiknya bagi siswa dalam setiap pengajaran yang disampaikan. Selain itu, guru diharapkan untuk terus mampu menerapkan setiap nilai yang terdapat dalam Pancasila sebagai

dasar dan pegangan guru ketika mengajar siswa di sekolah dasar sehingga nilai pancasila mampu dijalankan dengan semestinya dalam kehidupan. Dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila, siswa sekolah dasar maka akan mudah dalam menghadapi globalisasi.(Pancasila, 2018).

3. Maria Karniyanti, Petrus Kpalet, Nur Chotimah. Dengan judul Peran Guru PKN Dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral Peserta Didik. Tujuan dari penelitian ini adalah, ingin mengetahui peran guru PKn dalam mengembangkan kualitas moral peserta didik, ingin mengetahui kendala yang di hadapi oleh guru PKn dalam mengembangkan kualitas moral peserta didik. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: peran guru PKn sebagai pendidik untuk mengembangkan kecerdasan moral peserta didik, melalui pendidikan moral, norma, etika dan nilai-nilai agama. Peran guru sebagai agen moral yaitu dengan mengintegrasikan nilai-nilai moral kedalam mata pelajaran yang diajarkannya. Guru sebagai motivator yaitu dengan mengembangkan kecerdasan moral peserta didik dengan cara memberikan reward dan punishment. Adapun hambatan penelitian adalah keterbatasan alokasi waktu, pergaulan teman sebaya serta sikap masa bodoh terhadap nasihat guru dan pengaruh globalisasi yang berkaitan dengan budaya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah untuk moral peserta didik utuh kerja keras, cara yang cerdas yang dilakukan guru PKn agar mendapat hasil yang menggembirakan. (Karniyanti et al., 2020).

2.8. Kerangka Berfikir

Penelitian ini berkenaan dengan peran Guru ppkn dalam menanamkan nilai – nilai pancasila kepada siswa. Guru adalah seorang yang dipercayai untuk mendidik, membantu para peserta didik atau siswanya dalam belajar, untuk itulah bagaimana peran guru dapat menjadi salah satu hal penting dalam proses belajar mengajar dilembaga pendidikan. Guru merupakan terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta

berhubungan dengan kemajuan tingkah laku dan perkembangan yang menjadi teladan bagi siswa. Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran wajib yang menjadi faktor pendukung bagaimana cara siswa berperilaku serta menjadi pelajaran yang mempelajari struktur negara, dan bagaimana cara hidup menjadi warga negara yang baik. Mata pelajaran PKN juga menjadi mata pelajaran yang menjadi mata pelajaran yang membentuk karakter siswa agar sesuai dengan sikap dan nilai – nilai luhur Pancasila. Untuk itulah peran guru PPKn diharapkan dapat mendidik serta membentuk siswa melalui mata pelajaran PPKn agar generasi bangsa memiliki sikap sesuai dengan nilai – nilai luhur Pancasila. Sebagai teladan Guru PPKn harus memperlihatkan perilaku yang mencerminkan nilai- nilai Pancasila kepada siswanya, karena bagaimanapun siswa akan meniru bagaimana perilaku gurunya. Peran Guru PPKn sangatlah penting dalam menanamkan nilai – nilai Pancasila. Maka hal itu usaha yang dilakukan dalam meningkatkan mutu Guru PPKn dalam meningkatkan kualitas dalam mendidik murid – muridnya. Guru PPKn menjadi indikator penting bagaimana para peserta didik berperilaku baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan kehidupan sosialnya.